

**METODE TAKRORAN DALAM PEMBELAJARAN KITAB AMTSILATI
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IN GURAH KEDIRI
PERSPEKTIF TEORI BELAJAR KOGNITIF**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Auliya Akbar Rahmatullah

NIM 16420037

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Auliya Akbar Rahmatullah
NIM : 16420037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: “Metode Takroran Dalam Pembelajaran Kitab Amsilati Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Mei 2022

Yang Menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Auliya Akbar Rahmatullah
NIM. 16420037



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : 1 (Satu) naskah skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DI. Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Auliya Akbar Rahmatullah

NIM : 16420037

Judul Skripsi : Metode Takroran Dalam Pembelajaran Kitab Amtsilati Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 April 2022
Pembimbing Skripsi,

Dr. Muhajir, S.Pd. I, M. Si
NIP. 19810814 000000 1 302



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1391/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : METODE TAKRORAN DALAM PEMBELAJARAN KITAB AMTSILATI DI
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IN GURAH KEDIRI PERSPEKTIF
TEORI BELAJAR KOGNITIF

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIYA AKBAR RAHMATULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16420037
Telah diujikan pada : Senin, 23 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 62a95fedbbb24



Penguji I
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62a8575903b06



Penguji II
Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 62a851073a888



Yogyakarta, 23 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a97adb34b8b

HALAMAN MOTO

إِنَّا لِلّٰهِ وَ إِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Kabeh iku mung titipane Allah



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini untuk Almamater Tercinta:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Auliya Akbar Rahmatullah *Metode Takroran Dalam Pelajaran Kitab Amsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang dari penelitian ini adalah anggapan sulitnya memahami ilmu *Nahwu* dan *Shorof* bagi para pemula. Oleh karena itu, peneliti menyajikan tentang penjelasan metode Takroran dan penggunaan kitab Amsilati yang bertujuan untuk: 1) Mengetahui proses pembelajaran kitab Amsilati. 2) Mengetahui proses praktik Metode Takroran. 3) Mengetahui perspektif teori belajar kognitif yang terdapat didalam metode Takroran

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah segala peristiwa dan kejadian yang peneliti temui dalam pemeraktikan metode Takroran dan proses pembelajaran kitab Amsilati di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in guna mendapatkan gambaran yang jelas. Data dikumpulkan melalui instrument observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi dan dianalisis menggunakan hasil pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Metode Takroran merupakan pengaplikasian dari ilmu Nahwu dan Shorof untuk dapat bisa membaca kitab kuning yang baik dan benar. 2) Dalam memfokuskan peserta didiknya untuk memahami medote Amsilati pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in mempersiapkan guru-guru yang terampil yang menjelaskan kitab tersebut dengan mudah dan menyenangkan, disertai rangkaian pondok yang mendukung untuk focus pada metode Amsilati itu sendiri. 3) Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang paling mendekati dalam pemeraktikan metode Takroran di pondok Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah Kediri. 4) Metode Takroran mencakup aspek-aspek dari teori belajar kognitif berupa aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

Kata Kunci: *Teori belajar Kognitif, Metode Takroran, Kitab Amsilati*

تجريد

أوليا أكبر رحمة الله ، طريقة تكرار في تعليم كتاب الأمثلي لمنظور النظرية المعرفية في معهد هداية المتدئين غوره كاديري. بحث، يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٢ .

خلفية هذا البحث إلى تحديد الصعوبة في فهم علم نحو وصرف للمبتدئين. فلذلك قدم الباحث شرحاً لمنهج تكرار واستخدام كتاب الأمثلي والذي يهدف إلى: (١) معرفة عملية تعلم كتاب الأمثلي. (٢) معرفة عملية ممارسة طريقة تكرار. (٣) معرفة استخدام نظرية التعلم المعرفي وأوجهها في فهم منهج تكرار.

أما هذا البحث فهو بحث ميداني باستخدام المنهج الوصفي. و أما موضوع هذا البحث فهو كل الأحداث والحوادث التي واجهها الباحث في تطبيق منهج تكرار وعملية التعلم لكتاب الأمثلي في معهد هداية المتدئين من أجل الحصول على صورة واضحة. تم جمع البيانات من خلال أدوات المراقبة والمقابلات والاستبيانات والوثائق و تم تحليلها بإنتاج جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

و أما نتائج هذه الدراسة فهي: (١) طريقة تكرار التي هي تطبيق علم النحو والصرف لتمكن من قراءة الكتاب الأصفر بحسن و صحيح. (٢) من خلال تركيز طلابها على فهم طريقة أمثلي ، تقوم مدرسة هداية المبتدئين الإسلامية بإعداد المعلمين المهرة الذين يشرحون الكتاب بسهولة ويسر ، مصحوبة بسلسلة من الأكواخ الداعمة للتركيز على طريقة أمثلي نفسها . (٣) نظرية التعلم المعرفي التي هي أقرب نظرية تعلم في تطبيق طريقة تكرار في معهد هداية المتدئين أمثلي غوره كاديري. (٤) طريقة تكرار التي تشتمل على جوانب نظرية التعلم المعرفي جانب المعرفة والفهم والتطبيق والتحليل والصناع والتقييم. من خلال تركيز طلابها على فهم طريقة أمثلي ، تقوم مدرسة هداية المبتدئين الإسلامية بإعداد المعلمين المهرة الذين يشرحون الكتاب بسهولة ويسر ، مصحوبة بسلسلة من الأكواخ الداعمة للتركيز على طريقة أمثلي نفسها

الكلمات المفتاحية: نظرية التعلم المعرفي ، طريقة تكرار ، كتاب الأمثلي

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai teladan dalam dunia pendidikan yang dapat digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Metode Takroran Dalam Pelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahaan hati penelitimengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin,. S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Nurhadi, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberi motivasi selama saya menempuh

studi.

4. Bapak Nurul Huda, S. S. M. Pd. I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa
5. Bapak Dr. Muhajir., S.Pd.I., M.S.I., selaku Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya dalam studi, serta telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. R. Umi Baroroh., S.S., M.Pd., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini, pun meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing saya selama ini.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun dalam mengurus

tugas akhir.

9. Bapak KH. Syarwani Sa'id sebagai pengasuh pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
10. Bapak Ardiyansyah Efendi selaku lurah pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri
11. Bapak M. Adib Zukauf Shofa selaku ketua pendidikan pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri
12. Para staf pengajar pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri
13. Santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
14. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak A.Rahman dan Ibu Masturo, dan saudara-saudariku. Terima kasih atas do'a yang dipanjatkan dengan setulus hati, mencurahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
15. Teman-teman seperjuangan, PBA angkatan 2016 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari selama masa perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung menyenangkan.
16. Teman-teman An-Nasyath, khususnya divisi MQK sebagai tempat

peneliti mengembangkan bakat dan minat, serta mengasah kemahiran berbahasa Arab.

17. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 27 Desember 2021

Peneliti,



Auliya Akbar Rahmatullah
16420037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Metode Penelitian.....	30
C. Teknik Analisis Data.....	36
D. Sistematika Pembahasan	37
BAB III GAMBARAN UMUM	40
A. Lokasi Penelitian	40
1. Sejarah PP. Hidayatul Mubtadi'in.....	40
2. Letak Geografis	42
B. Visi, Misi, dan Tujuan	42
1. Visi	42
2. Misi.....	43
3. Tujuan.....	43
C. Tata Tertib PP. Hidayatul Mubtadi'in	44
D. Struktur Kepengurusan PP. Hidayatul Mubtadi'in.....	45
E. Program-program Pendidikan Tahun Ajaran 2020 - 2021	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Proses Pembelajaran Metode Amtsilati di pondok pesantren	

Hidayatul Mubtadi'in.....	51
1. Perencanaan Pembelajaran Metode Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in.....	51
B. Metode Takroran.....	54
1. Konsep Dasar Metode Takroran.....	54
2. Praktek Metode Takroran	56
3. Problematika yang dihadapi dalam Metode Takroran.....	59
4. Manfaat dan tujuan dari metode Takroran	61
5. Sistem Evaluasi Metode Takroran.....	61
C. Aspek-aspek teori belajar kognitif pada metode Takroran	62
1. Aspek Pengetahuan	62
2. Aspek Pemahaman	64
3. Penerapan	65
4. Analisis	67
5. Sintesis.....	68
6. Evaluasi	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat pengajuan penyusunan skripsi/tugas akhir
- Lampiran 2 : Bukti seminar proposal
- Lampiran 3 : Berita acara seminar proposal
- Lampiran 4 : Kartu bimbingan skripsi
- Lampiran 5 : Sertifikat praktik pengalaman lapangan (PPL)
- Lampiran 6 : Sertifikat sosialisasi pembelajaran di
perguruan tinggi
- Lampiran 7 : Sertifikat praktik pengalaman lapangan
pendidikan dan kuliah kerjanya (PLP-KKN
Integratif)
- Lampiran 8 : Sertifikat TOAFL/IKLA
- Lampiran 9 : Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran 10 : Sertifikat OPAC
- Lampiran 12 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 13 : Curriculum Vitae

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُل مُتَفَنِّن مُتَعَيِّن	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	A	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	I	كَمْ مِنْ فِتْنَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	U	سُدُسٌ وَخُمْسٌ وَثُلُثٌ	<i>sudus wa khumus wa šulus</i>

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	Ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	Ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	Ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis

<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	Aw	مولود	<i>Maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā</i> ' mati	Ai	مهيمن	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf Tā' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>
جَزْيَةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “*h*”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “*t*” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fīṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i ‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi ‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-żahab</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini dilatar belakangi dari beberapa problem yang terjadi dalam ketrampilan membaca teks berbahasa Arab atau *Maharah Qiro'ah*, kesulitan yang ditemui dalam membaca teks berbahasa Arab antara lain: menentukan harakat kalimat berbahasa Arab, menentukan I'rob, dan Tarkib atau kedudukan dalam suatu kalimat. Hal tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor salah satunya minimnya penguasaan ilmu nahwu, shorof, serta lamanya waktu yang digunakan untuk menguasai ilmu tersebut.

Dalam bahasa Arab pembelajaran *nahwu* dan *shorof* adalah hal yang wajib. Hal ini sangat berkaitan dengan cara pengguna bahasa dalam menginformasikan keinginannya kepada orang lain dengan cara yang benar dan sesuai dengan struktur kata yang benar pula. Selain itu, dengan mempelajari *nahwu* dan *shorof* akan memberikan solusi untuk mengatasi berbagai kesulitan yang ada didalam kitab terkhusus kitab-kitab yang menggunakan bahasa Arab.¹ Struktur kata dalam bahasa Arab akan menjadi rusak jika tidak menggunakan nahwu dan shorof. Oleh karnaitu, mempelajari bahasa Arab secara tidak langsung juga harus mempelajari nahwu dan shorof.

¹Muhammad SyukronSyarif, "Penerapan Alogaritma Back progation untuk menentukan Bonus Dan Score Bonus Pada Game Edukasi Nahwu Menggunakan Kartu Berbais Android", Skripsi Teknik Informatika, Malang, 2016, hal 2, t.d.

Ilmu nahwu adalah ilmu yang membahas tentang *I'rob* dalam kalam Arab serta *qowaid-qowaidnya*.² Mempelajari ilmu nahwu masih menjadi hal yang membingungkan pada saat ini, karena menurut pandangan banyak orang bahwa ilmu *nahwu* adalah salah satu ilmu yang sulit untuk dipelajari, mengingat ilmu *nahwu* mempelajari tentang kaidah-kaidah bahasa Arab. Tuntutan untuk mengerti dan memahami ilmu *nahwu* sangat penting jika ingin bias menggunakan bahasa Arab dengan tatanan bahasa yang benar, selain itu, upaya peningkatan kualitas bukan hal yang mudah untuk pembelajaran yang berbasis pada bahasa Arab.

Nahwu menurut istilah diucapkan dengan dua hal, pertama disebutkan untuk istilah yang mencakup ilmu *nahwu* dan *shorof* dan ilmu bahasa Arab sebagaimana disebutkan:

عِلْمٌ بِأَصُولٍ مُسْتَمْبِطَةٍ مِنْ كَلَامِ الْعَرَبِ يُعْرِفُ بِهَا أَحْكَامَ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ حَالِ
إِفْرَادِهَا وَحَالِ تَرْكِيبِهَا

Ilmu tentang qoidah-qoidah yang diambil dari kalam Arab untuk mengetahui hokum kalimat Arab yang tidak disusun dan kalimat Arab yang tersusun. Kedua, disebutkan bahwa ilmu *nahwu* yang dipisah definisinya dari ilmu *shorof* sebagaimana disebutkan:

عِلْمٌ بِأَصُولٍ مُسْتَمْبِطَةٍ قَوَاعِدِ الْعَرَبِ يُعْرِفُ بِهَا أَحْوَالُ أَوَاخِرِ الْكَلِمِ إِعْرَابًا وَبِنَاءً

قَمُوسُ الْمَعَانِي عَرَبِي²

Ilmu tentang *qoidah-qoidah* Arab, untuk mengetahui keadaan akhir kalimat baik dari segi *i'rob* dan *mabni*.³

Nahwu dan shorof termasuk dari dua belas cabang ilmu *lughoh Al-Arabiyyah*⁴ merupakan ilmu yang penting. Oleh karena itu, nahwu dan shorof layak dipelajari lebih dahulu dari pengayaan kosa kata dan ilmu-ilmu *lughoh* lainnya. Sebab, nahwu dan shorof adalah ilmu yang amat sangat penting dan merupakan instrument wajib dalam memahami Al-qur'an dan Hadist serta dapat menjaga dari kesalahan dalam mengucapkan.⁵

Nahwu dan shorof yang dianggap ilmu yang sulit oleh sebagian besar peserta didik, untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut sangat dibutuhkan sebuah metode. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran yang kehadirannya akan sangat menentukan tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Metode yang tepat akan berdampak positif bagi meningkatnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengingat dalam proses pembelajaran di dalam kelas ada tujuan yang ingin dicapai.⁶

³ حاشية حضاري juz 1 hal 10

⁴ Ibnu Wahid Alfat, *Reaktualisasi Fan Nahwu*, Genessa Product, hal 19

⁵ Muhammad bin 'Ali As Shobbani, *Hasyi'ah As-Shobbani*, juz 1, cetakan haromain, hal.16

⁶ Febriani Tri Lestrai, "Pengaruh Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar" skripsi Pendidikan Bahasa Indonesia, Bandung, 2013, hal 2, t.d

Metode sebagai salah satu komponen pengajaran sangatlah penting dan patut dipertimbangkan dalam rangka pembelajaran. Tanpa menggunakan metode, maka kegiatan interaksi edukatif tidak akan dapat dilaksanakan.⁷ Selain itu, metode yang digunakan juga perlu diperhatikan karena untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Seorang guru membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas. Ketidaksesuaian metode yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri.⁸ Sehingga metode pembelajaran yang tepat dibutuhkan oleh guru untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa.

Setiap orang dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri maksudnya adalah pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu dapat dibentuk oleh individu sendiri melalui interaksi dengan lingkungan yang terus-menerus dan selalu berubah. Dalam berinteraksi dengan lingkungan, individu mampu beradaptasi dan mengorganisasikan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan dalam struktur kognitifnya, pengetahuan, wawasannya dan pemahamannya yang semakin berkembang. Individu juga mampu memodifikasi pengalaman yang diperoleh melalui lingkungan, sehingga melahirkan pengetahuan atau temuan-temuan baru. Oleh karena itu, proses pendidikan bukan hanya sekedar *transfer of knowledge*, tetapi juga

⁷Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.187.

⁸Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", dalam *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN"SMH" Serang Banten, 2017. vol. 11 No. 1, (Juni, 2017), hal. 10.

bagaimana merangsang struktur kognitif individu mampu melahirkan pengetahuan dan temuan-temuan baru.⁹

Dalam istilah pendidikan, kognitif didefinisikan sebagai satu teori diantara teori-teori belajar yang memahami bahwa belajar merupakan pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman.¹⁰ Dalam teori kognitif, tingkahlaku seseorang ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Perubahan tingkahlaku seseorang sangat dipengaruhi oleh proses belajar dan berfikir internal yang terjadi selama proses belajar.¹¹

Menurut teori kognitif, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seorang individu melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan.¹² Proses ini tidak berjalan secara terpisah-pisah, tetapi melalui proses yang mengalir, bersambung-sambung dan menyeluruh. Ibarat seseorang yang memainkan alat musik, orang tidak akan bias memainkan alat music tanpa memahami terlebih not-not balok yang terpampang pada portitur sebagai informasi yang saling lepas dan berdiri sendiri, tetapi sebagai satu kesatuan yang secara utuh masuk pikiran dan perasaannya.

⁹Sutarto, "Teori kognitif dan Implementasinya Dalam Pembelajaran", dalam *Jurnal ISLAMIC COUNSELING*, STAIN CURUP, 2017. vol. 1 No. 2, tahun 2017, hal. 1

¹⁰Hendra Harmi, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Curup: LP2 STAIN, 2010), hal. 70

¹¹Haryanto Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.77.

¹²Margaret Gredler& E. Bell, *Learning And Instruction Theory Into Practice*. Mc.Milan Publishing Company, diterjemahkan oleh Munandir, (Jakarta: Rajawali. 1991), hal. 278.

Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri adalah salah satu pondok yang menjadikan kitab *Amtsilati* sebagai pembelajaran bagi santri-santrinya. Hal yang menjadi pembedaan antara pondok Hidayatul Mubta'in Gurah Kediri dalam mengajarkan kitab *Amtsilati* ini ialah dengan menerapkan metode Takroran. Pengabungan pengajaran kitab *Amtsilati* dengan metode Takroran ini membuat banyaknya permintaan dari pihak lembaga lain baik negeri maupun swasta atau lembaga-lembaga kursus lainnya menjalin kerjasama untuk menerapkan metode Takroran tersebut dalam mengajari peserta didiknya untuk memahami kitab *Amtsilati*.¹³ Selain itu dalam pembelajaran banyaknya teori belajar yang sangat mungkin digunakan untuk memperoleh hasil yang diinginkan termasuk teori belajar kognitif yang sesuai dengan pembelajaran kitab *Amtsilati* dan penggunaan metode Takroran.

Berdasarkan dengan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Medote Takroran Dalam Pembelajaran Kitab *Amtsilati* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran kitab *Amtsilati* dipondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri?

¹³Wawancara via WA dengan Ustadz Syahidin, selaku ustadz yang mengajar kitab *Amtsilati*: Sabtu, 12 Desember 2020, pukul 09:00

2. Bagaimana penerapan metode Takroran dalam Pembelajaran kitab Amsilati dipondok pesantren Hidayatul Muftadi'in Gurah Kediri?
3. Bagaimana perspektif teori belajar kognitif yang terdapat didalam metode Takroran?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran kitab Amsilati dipondok pesantren Hidayatul Muftadi'in Gurah Kediri
- b) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Takroran dalam mempelajari kitab Amsilati dipondok pesantren Hidayatul Muftadi'in Gurah Kediri.
- c) Untuk mengetahui bagaimana perspektif teori belajar kognitif yang terdapat didalam metode Takroran

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pendidik atau guru dalam menggunakan metode Takroran.
 - 2) Untuk menambah wawasan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pendidik terutama ustadz pengajar kitab Amsilati.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi pendidik atau guru dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendidik peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan tema dalam penelitian ini dengan penelitian yang lain dan untuk menunjukkan keaslian serta keabsahan judul, maka peneliti akan mendeskripsikan serta membandingkan dengan tema penelitian lain yang relevan dengan tema penelitian yang dibahas oleh peneliti:

1. Skripsi karya Nurul Kawakib, *“Pembelajaran Kitab Kuning Metode Amsilati Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal* mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Wali Songo Semarang. Nurul Kawakib menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya dengan mengambil latar di pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Kesimpulan dari penelitian Nurul Kawakib sebagai berikut: a. Pembelajaran Amsilati di Pondok Pesantren Darul Amanah sesuai dengan standar pembelajaran Amsilati di pondok pusat Darul Falah Bangsri. b. Dalam pembelajaran Amsilati di pondok pesantren Darul Amanah, terdapat empat masalah yang dihadapi yaitu: (1) Problematika yang berhubungan dengan materi (2) Problematika yang berhubungan dengan

waktu pembelajaran (3) Problematik yang berhubungan dengan sarana dan prasarana (4) Problematika yang berhubungan dengan pengelolaan kelas.¹⁴

Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dalam menggunakan jenis penelitian kualitatif serta menggunakan kitab *Amtsilati* sebagai acuan yang sama. Sementara perbedaan yang kentara dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Sementara perbedaan yang kentara dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan. Peneliti akan membahas tentang penggunaan teori belajar kognitif dalam metode Takroran sebagai acuan keberhasilan dalam memahami kitab *Amtsilati*.

2. Skripsi karya Siti Nurohmah “*Pengunaan Metode Amtsilati Dalam Pembelajaran Qowaid (Nahwu dan Shorof) Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Kabupaten Banyumas*” mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Islam Negeri Purwokerto. Siti Nurohmah menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya dengan mengambil latar Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Banyumas.

Adapun kesimpulan dari penelitian Siti Nurohmah sebagai berikut:

- (a) Sebelum melakukan proses pembelajaran guru/ustadz menentukan materi pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran dan menentukan

¹⁴ Nurul Kawakib, “*Pembelajaran Kitab Kuning Metode Amtsilati Di Pondok Pesantren Daru lAmanah Sukorejo Kendal*” mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negri Islam WaliSonggo Semarang tahun 2018

metode pembelajaran, agar tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (b) Pelaksanaan pembelajaran dengan melaksanakan teknik pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran qowa'id (nahwu dan sharaf) dengan cara memberikan materi, pembacaan contoh serta pembahasan contoh yang terdapat dalam kitab Amtsilati. (c) Bentuk evaluasi pembelajaran terdiri dari 2 bentuk yaitu tes lisan dan testulis. Pengevaluasi dilakukan diakhir pembelajaran yaitu setelah materi pelajaran selesai disampaikan dan setelah santri menyelesaikan satu jilid kitab Amtsilati.¹⁵

Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dalam menggunakan jenis penelitian kualitatif serta menggunakan kitab Amtsilati sebagai acuan yang sama. Sementara perbedaan yang kentara dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Sementara perbedaan yang kentara dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan. Penelitian membahas tentang penggunaan teori belajar kognitif dalam metode Takroran sebagai acuan keberhasilan dalam memahami kitab Amtsilati.

3. Jurnal karya M. Faizur Rosyid, R dan Umi Baroroh "*Teori Belajar Kognitif dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*"

¹⁵ Siti Nurohmah "*Penggunaan Metode Amtsilati Dalam Pembelajaran Qowaid (Nahwu dan Shorof) Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Kabupaten Banyumas*" mahasiswa Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan Institut Islam Negri Purwokerto tahun 2018.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang bersifat kognitivistik karena sangat berkaitan erat dengan pengembangan kognitif pembelajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa teori kognitif mengandung implikasi secara langsung terhadap pembelajaran bahasa Arab dilihat dari sudut pandang Piaget dan Vygotsky dengan masing-masing karakteristiknya. Teori belajar kognitif dari keduanya berimplikasi pada beberapa aspek pembelajaran yaitu: aspek lingkungan bahasa, aspek tujuan pembelajaran, aspek penggunaan media, aspek kultur, aspek tingkatan pembelajaran, dan aspek model pembelajaran.

Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan yaitu dalam menggunakan teori kognitif. Sementara perbedaan yang kentara dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan. Penelitian membahas tentang penggunaan teori belajar kognitif dalam metode Takroran sebagai acuan keberhasilan dalam memahami kitab *Amsilati*. Sedangkan penelitian M Faizur Rosyid, R dan Umi Baroroh fokus pada teori kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁶

4. Jurnal karya Nurhadi “*Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran*”

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa: a. Teori pembelajaran adalah teori yang harus mampu menghubungkan antara hal yang ada

¹⁶M. Faizur Rosyid, R, Umi baroroh “Teori Belajar Kognitif dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Jurnal *LISANUNA*, VOL.9, No.1 tahun 2019 hal.107

sekarang dengan bagaimana cara menghasilkan hal tersebut. Namun, teori pembelajaran hanya membimbing apa yang harus dilakukan untuk menghasilkan hal tersebut. b. Definisi Kognitivisme adalah Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. c. Hakekat belajar menurut teori kognitif dijelaskan sebagai suatu aktivitas belajar yang berkaitan dengan penataan informasi, reorganisasi perceptual, dan proses internal. Kebebasan dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar amat diperhitungkan, agar belajar lebih bermakna bagi siswa. d. Kelebihan dan Kelemahan Teori Kognitivisme. Kelebihannya yaitu: menjadikan siswa lebih kreatif dan mandiri; membantu siswa memahami bahan belajar secara lebih mudah. Kekurangannya yaitu: teori tidak menyeluruh untuk semua tingkat pendidikan; sulit di praktikkan khususnya di tingkat lanjut; beberapa prinsip seperti intelegensi sulit dipahami dan pemahamannya masih belum tuntas e. Piaget, Brunner dan Ausubel memiliki teori yang berbeda namun, secara umum teori kognitivisme berkesimpulan bahwa teori tersebut lebih mengarah pada bagaimana memahami struktur kognitif siswa, dengan memahami struktur kognitif siswa maka, dengan tepat pelajaran bahasa disesuaikan sejauh mana kemampuan siswanya.¹⁷

Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dalam Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan yaitu dalam menggunakan teori kognitif. Sementara

¹⁷Nurhadi "Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran" Jurnal Edukasi dan Sains, VOL.2, No.1.Juni tahun 2020 hal.107

perbedaan yang kentara dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan.

Peneliti akan membahas tentang penggunaan teori belajar kognitif dalam metode Takroran sebagai acuan keberhasilan dalam memahami kitab Amsilati. Sedangkan penelitian Nurhadi fokus pada teori kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian membahas tentang teori belajar kognitif bukan pertama kali dibahas dalam berbagai riset tapi peneliti disini ingin memperdalam lagi teori belajar kognitif dalam metode Takroran yang ada dipondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang penulis lakukan mengenai metode takroran dalam pembelajaran kitab Amtsilati perspektif teori belajar kognitif dipondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah Kediri dapat di peroleh kesimpulan bahwa:

1. Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang paling mendekati dalam pemeraktikan metode Takroran di pondok Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah Kediri.
2. Metode Takroran mencakup aspek-aspek dari teori belajar kognitif berupa aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
3. Metode Takroran merupakan pengaplikasian dari ilmu Nahwu dan Shorof untuk dapat bisa membaca kitab kuning yang baik dan benar.
4. Dalam memfokuskan peserta didiknya untuk memahami metode Amtsilati pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in mempersiapkan guru-guru yang terampil yang menjelaskan kitab tersebut dengan mudah dan menyenangkan, disertai rangkaian pondok yang mendukung untuk focus pada metode Amtsilati itu sendiri.

B. Saran-Saran

Dengan adanya kesimpulan diatas, penulis sarankan kepada berbagai pihak di antaranya:

1. Penggunaan teori belajar kognitif adalah teori belajar yang paling berperan banyak dalam pembelajaran kitab Amtsilati dan praktik metode Takroran tapi disatu sisi teori belajar behaviorism juga berperan besar.
2. Diluar pembelajaran kitab Amtsilati dan praktik metode banyak hal yang bisa diteliti diantaranya *bedek-bedekan* yang memperkuat pemahaman dalam materi yang dipelajari
3. Penggunaan *Tasrifan* akan lebih baik sering digunakan dan dibahas baik pembelajaran kitab Amtsilati dan praktik metode

DAFTAR PUSTAKA

- Alfat, Ibnu Wahid. 2011. *Rafa Reaktualisasi Fan Nahw*. Kediri: Ganessa Product.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assyafi'i, Muhammad bin Mushthafa bin Husain Alhudhari. *Hasyiah Hudhari 'Ala Syarh Ibnu 'Aqil 'Ala Alfiyah Ibnu Malik*. Juz I. Beirut: DKI Ilmiyah.
- Bahri, Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Erni Ratna. 2018. "Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional pada Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Ilmu pendidikan dan Pembelajaran STKIP Andi Pangkep*, 02(01,), 48.
- Ghafir, Moh Ali. 2019. "Analisis Metodologi Pengajaran yang Diaplikasikan Kitab Amsilati Karya Taufiqul Hakim dalam Mempelajari Tata Bahasa Arab". *Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, 10(02), 214.
- Gredler, Margaret, E. Bell. 1991. *Learning And Instruction Theory Into Practice*. (Munandir, Terjemahan). Jakarta: Rajawali.
- Guanawan. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Harmi, Hendra. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Curup: LP2 STAIN
- Haryanto, Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kawakib, Nurul. 2018. *Pembelajaran Kitab Kuning Metode Amsilati di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal*. Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Lestari, Febriani Tri. 2013. *Pengaruh Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 11 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021/2013*. Tesis. Pendidikan Bahasa Indonesia. Purwakarta: UPI.

- Matthew, B Miles dan A. Micheal Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Rohendi Rohidi, Terjemahan). Jakarta: UI Press.
- Muhammad bin ‘Ali As Shobbani. *Hasyi’ah As-Shobbani*. juz 1. Beirut: DKI Ilmiah.
- Munawir. 1984. *Kamus Al-Munawir*. Yogyakarta: Pustaka Progressif.
- Munip, Abdul. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. “Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 10.
- Nurhadi. 2020. "Teori Konitivisme Serta Aplikasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(1), 10.
- Nurohmah, Siti. 2019. *Penggunaan Metode Amsilati dalam Pembelajaran Qowaid (Nahwu dan Shorof) di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Purwokerto: Institut Islam Negeri Purwokerto.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. 2013. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarta.
- R, M Fizur Rosyid dan Umi Baroroh. 2019. “Teori Belajar Kognitif dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. *Jurnal LISANUNA*, 11(01), 10.
- Rahmatullah, Auliya Akbar. 2020. “Ilmu Nahwu”. Hasil wawancara Pribadi: 12 Desember 2020, Wawancara Via WhatsApp.
- Sa’dullah.. 2010. *Cara Praktis Menghafal*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo. 2017. *Konsep Dasar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*. Skripsi. Makasar. Universitas Negeri Makasar.
- Sutarto. 2017. “Teori Kognitif dan Implementasinya dalam Pembelajaran”. *Jurnal Islamic Counseling*, 1(2), 1.
- Syarif, Muhammad Syukron. 2016. *Penerapan Alogaritma Back Proagation untuk menentukan Bonus dan Score Bonus pada Game Edukasi Nahwu*

Menggunakan Kartu Berbais Android. Malang. Skripsi. Teknik Informatika. Malang: Universitas Negeri Malang.

قاموس المعاني عربي

